

**IMPLEMENTASI METODE
QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD) DALAM
UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS KURSI LIPAT
(Studi Kasus Pada Prototipe Kursi Lipat
PT. Mega Andalan Kalasan Yogyakarta)**

**NAMA : MERTIKATIGA HALIBI
NIM : L2H 100 006
PEMBIMBING I : Ir. HERU PRASTAWA, DEA
PEMBIMBING II : NANIEK UTAMI H, Ssi, MT**

ABSTRAKSI

Kualitas menjadi hal penting yang dipertimbangkan dalam perancangan suatu produk. Hal ini yang ingin diterapkan oleh PT. Mega Andalan Kalasan (MAK) dalam mengembangkan produknya. PT. Mega Andalan Kalasan adalah sebuah perusahaan job order yang memproduksi peralatan rumah sakit (Hospital Equipment / HE) dan beberapa aneka produk rumah tangga seperti tempat tidur, kursi, dll. Saat ini PT. MAK sedang mengembangkan produk kursi lipat yang saat ini memasuki tahap prototipe. Sebelum diproduksi secara massal, perancangan prototipe kursi lipat MAK ini akan dilakukan perbaikan-perbaikan. Karena pada akhirnya konsumenlah yang menentukan apakah suatu produk itu berkualitas atau tidak, maka pengembangan prototipr ini melibatkan konsumen di dalam perbaikannya. Diharapkan dari pengembang ini akan menghasilkan kursi lipat yang sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari konsumen (customer requirement). Metode yang digunakan untuk mencapai hal tersebut adalah metode Quality Function Deployment (QFD).

Metode QFD adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen beserta rancangan produk yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan konsumen. Jika diaplikasikan dalam perancangan produk, output dari metode QED adalah tindakan strategis yang perlu diambil oleh perusahaan dalam memenuhi persyaratan kualitas rancangan produk. Dalam metode QFD ini, dilakukan suatu kegiatan benchmaking untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan suatu produk dibandingkan dengan produk pesaing lainnya. Hasil dari implementasi QFD akan menghasilkan suatu rumah mutu (House Of Quality/ HOQ) yang akan menjadi informasi dalam pengembangan produk. Dengan menggunakan aplikasi metode Quality Function Deployment (QFD) pada pengembangan prototipe kursi lipat MAK, diharapkan akan menghasilkan produk kursi lipat yang berkualitas.

Untuk mengimplementasikan metode ini dibutuhkan input dari konsumen berupa data mengenai apa yang menjadi keinginan konsumen (customer needs) dan persepsi konsumen dalam menilai kualitas prototipe dan produk kursi lipat pesaing. Output dari input keinginan konsumen ini akan diolah menjadi data tingkat kepentingan konsumen terhadap kursi lipat yang diinginkan oleh konsumen. Sehingga pada akhirnya PT. MAK dapat menghasilkan kursi lipat yang sesuai dengan keinginan konsumen.

Kata Kunci : Prototipe Kursi Lipat, Konsumen, Benchmaking, QFD, Kualitas.